

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barkah, A., Agustiyani, I., & Abdi. (2021). Pengelolaan Obat Rusak Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 9(2), 182-187.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Depkes RI. (2006). *Pedoman Umum Swamedikasi*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Deswiasqa, T. (2017). *Ilmu Gastroenterologi: Diagnosis dan Tata Laksana*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2019). *Profil Kesehatan Jawa Barat 2019*. Dinkes Jabar. Bandung.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2022). *Profil Kesehatan Jawa Barat 2022*. Dinkes Jabar. Bandung.
- Dirjen Binar dan Alkes, 2007, *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas*, Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Gunawan, T. (2016). Efektivitas pemberian antasida terhadap gejala gastritis akut. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(2), 112-116.
- Handayani, M., & Thomy, T. A. (2018). Hubungan Frekuensi, Jenis Dan Porsi Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 1(2), 40.

- Madiartati, T. (2021). Buku Ajar Ilmu Keperawatan Gastroenterologi dan Hepatologi. CV. Pustaka Cendekia Medika.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Meilani, S. R., & Sari, I. N. (2016). Hubungan Antara Gastritis Akut Dengan Kejadian Perdarahan Lambung Pada Pasien Lansia Di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan*, 3(2), 109-116.
- Mulyat, S. (2016). Gastritis: Sebuah Tinjauan Pustaka. *Jurnal Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 3(2), 117-122.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2017. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noviaty, L. (2019). Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Gastritis Di Igd Rumah Sakit Bhayangkara Tk. Ii Bandung. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 4(1), 43-48.
- O.S. Sari & N.R.A. Sari. (2018). Pengaruh pemberian antasida terhadap gejala gastritis akut pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(2), 108-112.
- Purwanto, S. J. (2018). Metodologi penelitian kuantitatif. Pustaka Pelajar.
- Robianto, A. (2018). Perilaku Pengobatan Sendiri Pada Masyarakat Desa Di Kecamatan Kalipucang Kabupaten Ciamis. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(1), 52-57.
- Safitri, R. (2019). Pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi penyakit maag di Kelurahan Karanganyar, Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(4), 429-436.

- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. Alfabeta, Bandung.
- Supardi, E., Sudibyo, B., & Surahman, A. (2014). Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: UPI.
- Supardi, S., & Notosiswoyo, M. (2005). Pengobatan sendiri sakit kepala dan pilek pada masyarakat di desa Ciwalen, Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. *Majalah Ilmu Kefarmasian*, 2(3), 134-144.
- Tjay, T. H., & Rahardja, K. (1993). Swamedikasi: Cara-cara mengobati gangguan sehari-hari dengan obat-obat bebas sederhana. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2018). Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Prilaku Manusia(II). Yogyakarta: Nurul Medika.
- WHO. (2010). Self-medication: a guide for health professionals. Geneva: World Health Organization.
- Wintry, V. (2015). Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang aturan pakai obat dengan kepatuhan ibu hamil dalam menggunakan obat-obatan. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 4(1), 26-32.